

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini peneliti akan menjelaskan metode penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini, dengan menguraikan tentang tujuan penelitian, tempat dan waktu penelitian, metode penelitian, populasi dan teknik pengambilan sampel, instrumen penelitian yang mencakup definisi konseptual, operasional, kisi-kisi penelitian, kalibrasi instrumen, kisi-kisi instrumen final dan teknik analisa data hasil penelitian juga akan dijelaskan pada bab ini.

A. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan memperoleh informasi secara empiris perihal penilaian tentang Integritas Pengurus Choir di Tiberias Balai Sarbini.

Pertama, untuk mengetahui kecenderungan Integritas Pengurus Choir di Tiberias Balai Sarbini.

Kedua, untuk mengetahui indikator manakah yang dominan membentuk Integritas Pengurus Choir di Tiberias Balai Sarbini menurut para pakar dan 2 Timotius 2:14-26 di Gereja Tiberias Cabang Balai Sarbini.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di Gereja Tiberias Balai Sarbini, Jakarta. Penelitian ini dilakukan selama 1 tahun 8 bulan, yakni dari bulan September 2020 sampai dengan Mei 2022. Penyebaran angket akan dilakukan pada bulan April 2022 hingga bulan Mei 2022. Pada bulan Mei 2022 akan dilakukan analisa dan interpretasi data hasil penelitian.

C. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan untuk penelitian ini adalah survey yang bersifat eksplanatori. Disebut survey karena penelitian ini menggunakan sampel yang representatif dari populasi. Populasi yang dimaksud adalah semua pengerja yang terdaftar sebagai anggota choir di Tiberias Balai Sarbini. Lebih lanjut Sudaryono menjelaskan mengenai survei sebagai berikut:

Penelitian survei merupakan tipe penelitian yang menggunakan angket sebagai sumber data utama. Penelitian survei merupakan kegiatan penelitian yang mengumpulkan data pada saat tertentu dengan tiga tujuan penting, yaitu: a) mendeskripsikan keadaan alami yang hidup saat itu, b) mengidentifikasi secara terukur dalam keadaan sekarang untuk membandingkan, dan c) menentukan hubungan sesuatu yang hidup diantara kejadian spesifik.⁷⁷

Metode eksplanatori berarti menjelaskan ciri tertentu dari suatu fenomena, digunakan untuk memperoleh indikator prediktif.⁷⁸ *Explanatory method* disebut juga metode kausal yaitu metode yang mengasumsikan adanya hubungan antara variable bebas (*independent variable*) dengan variabel terikat atau tidak bebas (*dependent*

⁷⁷ Sudaryono, *Metodologi penelitian, cet. Kedua* (Depok: RajaGrafindo, 2018), 90.

⁷⁸ Sumanto, *Metodologi Penelitian Sosial Dan Pendidikan: Aplikasi Metode Kuantitatif dan Statistika Dalam Penelitian* (Yogyakarta: ANDI, 1995), 7.

variable) yang dipengaruhi, atau dalam bentuk lain antara input dengan output dari satu sistem.⁷⁹

Sugiyono menjelaskan tentang apa yang dimaksud dengan eksplanatori sebagai berikut: “penelitian yang bermaksud menjelaskan kedudukan variabel-variabel yang diteliti serta hubungan antara satu variabel dengan yang lain.”⁸⁰ Jadi peneliti menggunakan metode yang bersifat eksplanatori dikarenakan peneliti akan mengkaji atau mengeksplorasi secara mendalam variabel terkait (Y) yakni “Integritas Pengurus Choir di Tiberias Balai Sarbini,” yang juga dapat disebut *dependent variable* (variabel terikat). *Dependent variable* yang difungsikan sebagai *endogenous variable* digali secara mendalam melalui indikator-indikatornya yang kemudian disebut *exogenous variable*.

Sasmoko menjelaskan tentang penelitian eksplanatori sebagai berikut:

Penelitian eksplanatori ini adalah termasuk ke dalam rumpun penelitian pengembangan model. Penelitian ini bermaksud antara lain; a) mengembangkan model berdasarkan kajian teoritis; b) menemukan ramalan teoritis yang kontekstual dengan populasi yang disebut *construct*; dan c) menguji *construct* tersebut secara empiris dan menggali lebih dalam terhadap peran *endogenous* dan *exogenous-nya*⁸¹

Jadi penelitian eksplanatori dilakukan untuk mengembangkan teori, menemukan ramalan teoritis (*construct*) dan menguji *construct* tersebut. Sasmoko dalam bukunya kembali memberi penjelasan mengenai *construct* sebagai berikut:

Pengembangan *construct* variabel (*constuct theoretical*) oleh peneliti pada dasarnya berasal dari kajian teoritis yang dikembangkan peneliti sendiri dan kemudian melahirkan kerangka berpikir peneliti untuk menetapkan hipotesis

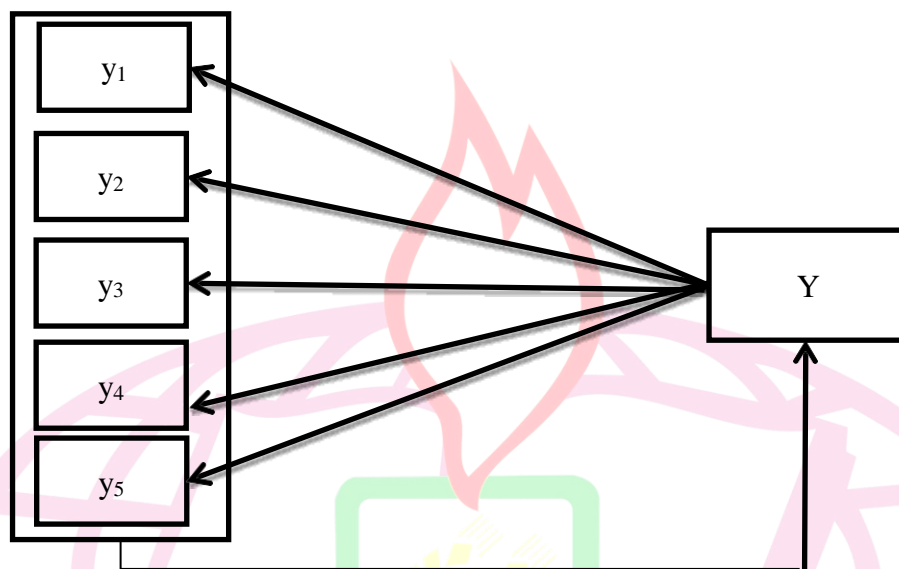
⁷⁹ Edi Herjanto, *Manajemen Operasional* (Jakarta: Grasindo, 2005), 96.

⁸⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi Dilengkapi Dengan Metode R & D* (Bandung: Alfabeta, 2007), 11.

⁸¹ Sasmoko, *Metode Penelitian* (Jakarta: Harvest International Theological Seminary, 2008), 260.

penelitian. Dengan bahasa lain, model awal yang dibangun peneliti adalah berasal dari kajian teori, model tersebut semakin berkembang secara empiris setelah melakukan kalibrasi dan uji hipotesis. Makanya bahwa yang dimaksud *construct theoretical* adalah merupakan ramalan akademik peneliti berdasarkan kajian teori.⁸²

Adapun rencana atau ramalan pola hubungan antar variabel penelitian dalam penelitian ini terdiri dari satu variabel Y dan lima *exogenous variable* yang dapat digambarkan sebagai berikut.



Gambar 3.1
Rancangan Pola Hubungan antara *Exogenous Variable* dengan *Endogenous Variable* Berdasarkan Pengembangan *Construct*

Keterangan:

Dependent Variable yang berfungsi sebagai *Endogenous Variable* terdiri dari:

Y = Penilaian terhadap Integritas Pengurus Choir di Tiberias Balai Sarbini

Exogeneous Variable terdiri dari:

y₁ = Indikator dapat memegang perkataan

y₂ = Indikator jujur dalam bekerja

⁸² Ibid, 278

- y₃ = Indikator menjadi teladan
 y₄ = Indikator bersikap adil
 y₅ = Indikator bertanggung jawab

D. Populasi, Penetapan Jumlah Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

Pada bagian ini peneliti akan menjelaskan secara lengkap tentang populasi, teknik pengambilan sampel dan jumlah sampel yaitu sebagai berikut.

1. Populasi

Sugiyono menjelaskan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁸³

Peneliti menyimpulkan bahwa populasi adalah seluruh objek yang akan dijadikan bahan penelitian. Pada penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh pelayan Tuhan yang terdaftar sebagai anggota choir di Tiberias Balai Sarbini sebanyak 160 orang.⁸⁴

2. Penetapan Jumlah Sampel

Peneliti menetapkan ada dua jenis sampel. Pertama, sampel untuk uji coba dan kedua sampel untuk penelitian. Sampel ujicoba disebar kepada 30 (tiga puluh) orang kemudian dimasukkan ke dalam tabulasi data dengan melakukan perhitungan

⁸³ Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi Dilengkapi Dengan Metode R & D* (Bandung: Alfabeta, 2007), 90.

⁸⁴ Rekap Data Pengerja Choir Tiberias Balai Sarbini, 2019.

iterasi orthogonal, sehingga item yang valid saja yang kemudian dapat diangkat menjadi instrumen untuk angket penelitian.

Setiap penjawab angket uji coba tidak boleh lagi menjawab angket untuk penelitian. Menurut tabel Stephen Isaac dan William B. Michael, untuk populasi 160 orang dengan tingkat kesalahan 5% , maka besarnya sampel yang akan diteliti berjumlah 110 orang.⁸⁵

3. Teknik Pengambilan Sampel

Dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan teknik pengambilan sampel yang disebut *simple random sampling* (acak sederhana). *Simple random sampling* adalah cara pemilihan sampel dimana anggota populasi dipilih atau satu per satu secara *random* (semua mendapatkan kesempatan yang sama untuk dipilih), namun yang telah dipilih tidak dapat dipilih lagi.⁸⁶

Dikatakan simple (sederhana) karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Cara demikian dilakukan bila anggota populasi dianggap homogen.⁸⁷

⁸⁵ Ibid, 99

⁸⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi* (Bandung: Alfabeta, 2012), 93

⁸⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi Dilengkapi Dengan Metode R & D* (Bandung: Alfabeta, 2007), 93.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah menggunakan instrumen angket atau kuisioner. Kuisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.⁸⁸

Angket atau kuisioner yang diperoleh disebarakan untuk mengukur variabel Integritas Pengurus Choir di Tiberias Balai Sarbini dengan menggunakan metode skala Likert. Mengenai skala Likert, Sugiono menjelaskan demikian “skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau kelompok tentang fenomena sosial.”⁸⁹

Adapun dalam penggunaan skala Likert menggunakan rentang skala pengukuran 1 sampai 5 dengan pilihan jawaban sebagai berikut:

Tabel 2
Alternatif Jawaban dengan Skala Model Likert

Pernyataan Positif	Pernyataan Negatif
Selalu = 5	Selalu = 5
Sering = 4	Sering = 4
Kadang-kadang = 3	Kadang-kadang = 3
Jarang =2	Jarang =2
Tidak Pernah =1	Tidak Pernah =1

⁸⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi* (Bandung: Alfabeta, 2012), 162

⁸⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi Dilengkapi Dengan Metode R & D* (Bandung: Alfabeta, 2007), 132.

F. Pengembangan Instrumen

Pengembangan instrumen yang dimaksud oleh peneliti adalah merumuskan dahulu definisi konseptual, definisi operasional, kalibrasi instrumen dan kisi-kisi instrumen final.

1. Definisi Konseptual

Berdasarkan kajian teoritis mengenai Integritas Pengurus Choir di Tiberias Balai Sarbini dalam bab dua, maka dapat disimpulkan bahwa Integritas Pengurus Choir di Tiberias Balai Sarbini adalah seorang yang harus memiliki karakter dan sifat yang jujur, seorang yang bertanggung jawab, adil, dapat memegang perkataannya, dan dapat menjadi teladan dalam kehidupannya sehari-hari baik di dalam maupun di luar gereja.

2. Definisi Operasional

Integritas Pengurus Choir di Tiberias Balai Sarbini adalah cara kepemimpinan para pengurus choir dalam memimpin para anggota pelayan Tuhan di Tiberias Balai Sarbini.

Adapun cirinya sebagai berikut: Dapat memegang perkataan, jujur dalam bekerja, menjadi teladan, bersikap adil, dan bertanggung jawab. Pengukuran dilakukan dengan skala model Likert dengan rentang skala antara 1 sampai dengan 5.

3. Kisi-kisi Penelitian

Berikut ini adalah kisi-kisi penelitian variabel Integritas Pengurus Choir di Tiberias Balai Sarbini (Y) yang terdiri dari nama indikator dan butir instrumen.

Tabel 3.1
Kisi-kisi Instrumen Variabel Integritas Pengurus Choir
di Tiberias Balai Sarbini (Y)
Berdasarkan Kajian Teoritias (*Construct Theoretical*)

No	Indikator	Item	Jumlah
1	Indikator dapat memegang perkataan (y1)	1,2,3,4,5	5
2	Indikator jujur dalam bekerja (y2)	6,7,8,9,10	5
3	Indikator menjadi teladan (y3)	11,12,13,14,15	5
4	Indikator bersikap adil (y4)	16,17,18,19,20	5
5	Indikator bertanggung jawab (y5)	21,22,23,24,25	5
Jumlah			25

4. Kalibrasi Instrumen

Kalibrasi instrumen yang akan dikerjakan oleh peneliti meliputi: Uji validitas instrumen dan uji realibilitas instrumen. Sasmoko memberi penjelasan mengenai kalibrasi instrumen demikian”instrumen adalah alat yang digunakan untuk mendapatkan data atau seperti halnya alat ukur dalam pekerjaan teknik.”⁹⁰ Jadi instrumen adalah suatu kumpulan pertanyaan atau pernyataan yang menjadi alat untuk mengukur data, lalu setelah instrumen dibuat maka perlu untuk dilakukan kalibrasi. Sasmoko menjelaskan kalibrasi instrumen sebagai berikut:

Instrumen adalah alat yang digunakan untuk mendapatkan data atau seperti halnya alat ukur dalam pekerjaan teknik. Untuk itu diperlukan syarat-syarat tertentu agar data yang diperoleh dari pengukuran tersebut sah (*valid*) dan

⁹⁰ Sasmoko, *Metode Penelitian Administrasi* (Bandung: Alfabeta, 2012), 266

terandalkan/ajeg (*reliable*). "Instrumen valid" merupakan alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data yang sah dan dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur. Sedangkan suatu alat ukur disebut mempunyai reliabilitas tinggi jika alat ukur tersebut stabil, dapat diandalkan (*dependability*) dan dapat diramalkan (*pre-dictability*), dalam pengertian alat ukur tersebut tidak berubah-ubah pengukurannya.⁹¹

Kalibrasi instrumen dilakukan bertujuan untuk mendapatkan data sampel yang valid dan reliabel. Jadi peneliti akan melakukan uji validitas instrumen dan uji reliabilitas instrumen.

a. Uji Validitas Instrumen

Uji validitas instrumen ditujukan kepada 30 orang anggota choir di Tiberias Balai Sarbini sebanyak 30 orang. Uji validitas dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh informasi mengenai kualitas instrumen yang digunakan, yaitu informasi mengenai kelayakan apakah instrumen tersebut memenuhi persyaratan.⁹² Angka kritik untuk sampel uji coba kepada 30 orang dinyatakan valid dengan tingkat kesalahan 5% adalah 0,361. Fo'ahrota Telaumbanua lebih lanjut menjelaskan "jika hasil analisis $\geq 0,361$ maka dinyatakan valid dan jika hasil analisis $<0,361$ maka dinyatakan tidak valid atau drop."⁹³

⁹¹ Ibid, 206

⁹² Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta: Rineke Cipta, 2003), 218.

⁹³ Fo'ahrota Telaumbanua, *Pengolahan Data Penelitian Perbandingan dan Hubungan*, cet. kedua (Jakarta: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Kristen Indonesia), 31-32.

Tabel 3.2
Hasil Uji Coba Integritas Pengurus Choir di Tiberias Balai Sarbini

No.	Indikator	Perhitungan Pertama		No Item
		Item Valid	Item Drop	
1	Indikator dapat memegang perkataan (y ₁)	1,2,3,4,5	-	1,2,3,4,5
2	Indikator jujur dalam bekerja (y ₂)	6,7,8,9,10	-	6,7,8,9,10
3	Indikator menjadi teladan (y ₃)	11,12,13,14,15	-	11,12,13,14,15
4	Indikator bersikap adil (y ₄)	16,17,18,19,20	-	16,17,18,19,20
5	Indikator bertanggung jawab (y ₅)	21,22,23,24,25	-	21,22,23,24,25

b. Uji Reliabilitas Instrumen

Telaumbanua menjelaskan bahwa "untuk keperluan sederhana angka indeks reliabilitas $r \geq 0,60$. Dalam penelitian yang sesungguhnya umumnya yang digunakan untuk indeks reliabilitas sebesar $r \geq 0,85$."⁹⁴

⁹⁴ Ibid, 28

Tabel 3.3
Hasil Uji Coba Realibilitas Instrumen-instrumen Valid Variabel Kepemimpinan Tim
Koordinator Ibadah Gereja Tiberias Balai Sarbini

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Cronbach's Alpha	N of Items
.963	25

5. Kisi-kisi Instrumen Final

Kisi-kisi instrumen final variabel Integritas Pengurus Choir di Tiberias Balai Sarbini.

Tabel 3.4
Kisi-kisi Instrumen Final Variabel Integritas Pengurus Choir di Tiberias Balai Sarbini
(Y)
Berdasarkan kajian teoritis (Construct Theoretical)

Variabel Penelitian	No	Indikator	Item	Jumlah
Integritas Pengurus Choir di Tiberias Balai Sarbini	1	Indikator dapat memegang perkataan (y ₁)	1,2,3,4,5	5
	2	Indikator jujur dalam bekerja (y ₂)	6,7,8,9,10	5
	3	Indikator menjadi teladan (y ₃)	11,12,13,14,15	5
	4	Indikator dapat dipercaya (y ₄)	16,17,18,19,20	5
	5	Indikator bertanggung jawab (y ₅)	21,22,23,24,25	5
Jumlah				25

G. Teknik Analisis Data Hasil Penelitian

Teknik analisa data hasil penelitian akan dikerjakan oleh peneliti meliputi: pendeskripsian data penelitian, pengujian persyaratan analisis (uji normalitas dan linearitas), dan pengujian hipotesis 1 dan 2. Uji hipotesis pertama dianalisis dengan rumus *Confidence Interval* (μ) baik untuk *endogenous variable* maupun setiap *exogenous variable*, dengan cara menghitung posisi *lower and upper bound* pada taraf signifikansi $\alpha < 0,05$.⁹⁵

Lebih lanjut Sasmoko menjelaskan uji hipotesis 2 dilakukan dengan dua tahap.

Pada tahap pertama ini akan dihasilkan pengaruh yang paling dominan dilihat dari masing-masing *exogenous variable* terhadap (Y). Tahap kedua, menganalisis secara bersama-sama *exogenous variables* terhadap (Y). Analisis dilakukan dengan perhitungan *Biner Segmentation* yang kemudian disebut dengan *Classification and Regression Trees* atau *Categorical Regression Trees (CART)*. Caranya, dengan menetapkan *Pruning* yaitu *Depth* sebesar 2; *Parent* sebesar 2; dan *Child* sebesar 1, pada taraf signifikansi $\alpha < 0,05$.⁹⁶

Peneliti akan melakukan uji hipotesis satu dan dua seperti yang dijelaskan oleh Sasmoko diatas. Pengolahan data akan dilakukan dengan bantuan SPSS 22.

⁹⁵ Sasmoko, *Penelitian Eksplanatori dan Konfirmatori* (neuroresearch), 312.

⁹⁶ Ibid, 313-314.